

KETERLIBATAN IBU DALAM MEMBANTU BELAJAR MEMBACA SISWA KELAS III SDN INPRES 6/84 WALEHUNIAN SAGERAT DI KOTA BITUNG

Oktavia S. Kembuan¹, Jeffry S.J. Lengkong², Mayske R. Liando³
Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan
Psikologi, Universitas Negeri Manado.

E-mail: viaasabrina98@gmail.com, jeffrylengkong@unima.ac.id,
mayskeliando@unima.ac.id

Abstract

This study aims to describe the involvement of mothers in helping children learn to read in grade III students of SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat in Bitung City. This research method uses a naturalistic research method because the research is conducted in natural conditions. Qualitative research methods are research methods based on the philosophy of post-positivism, used to research the conditions of natural objects, where researchers are key instruments, data collection techniques are carried out in a combined manner, data analysis is inductive/qualitative, and the results of qualitative research emphasize the meaning of generalization. The subjects of this study were 5 mothers of grade III students. The place of implementation of this research was SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat. The techniques used in data collection were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used were data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are that maternal involvement is very active, mothers in supporting children's reading development at home. They are involved in various ways, including reading a story or stories in the Bible, arranging playtime, providing guidance, and setting limits on study time

Keywords: Mother involvement, Reading

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan Keterlibatan ibu dalam membantu belajar anak membaca siswa kelas III SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat di Kota Bitung. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi post positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna generalisasi. Subjek penelitian ini adalah 5 ibu dari siswa kelas III. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu Keterlibatan ibu sangatlah aktif, para ibu dalam mendukung perkembangan membaca anak-anak di rumah. Mereka terlibat dalam berbagai cara, termasuk membacakan sebuah cerita atau kisah –kisah di Alkitab, mengatur waktu bermain, memberikan bimbingan, dan menetapkan batasan waktu belajar.

Kata Kunci : Keterlibatan ibu, Membaca

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang berisikan berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi. Sedangkan dalam bahasa romawi pendidikan diistilahkan sebagai educate yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Banyak pendapat yang berlainan tentang pendidikan. Walaupun demikian, pendidikan berjalan terus tanpa menunggu keseragaman arti. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian : proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses pembuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara (Yusuf, 2024) mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 yang terdapat dalam (Liando, M. R., Mutahang, Y., & Tumurang, H. J. (2020) tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), yakni: Pendidikan adalah suatu usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa

merupakan alat komunikasi, belajar bahasa berarti belajar komunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan sikap. Keterampilan berbahasa dan kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Membaca merupakan kegiatan interaktif yang melibatkan proses pemahaman makna yang terkandung dalam bahasa tulis. Hal ini mencakup pemahaman terhadap isi dan makna teks yang dibaca. Proses membaca juga merupakan aktivitas kognitif yang bertujuan untuk mencari informasi yang terkandung dalam tulisan. Membaca melibatkan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Lebih dari sekedar melihat rangkaian huruf, kata, kalimat, paragraf dan wacana, membaca juga mencakup kegiatan memahami dan menafsirkan makna simbol, tanda, dan tulisan, sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami oleh pembaca. Pentingnya membaca juga terletak pada penggunaan strategi yang sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca. Pembaca yang efektif akan menggunakan berbagai strategi membaca yang relevan dengan konteksnya. Membaca juga bersifat interaktif, dimana keterlibatan pembaca dengan teks sangat dipengaruhi oleh konteks. Pembaca yang menyukai teks bermanfaat akan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Oleh karena itu, teks yang dibaca harus mudah dipahami agar terjalin interaksi yang baik antara pembaca dan teks.

Dunia saat ini masih dihadapkan dengan pemulihan dari penyakit atau

Corona Virus Disease yang biasa disingkat COVID-19. Sektor pendidikan menuntut pemerintah di setiap negara melakukan perubahan dalam pembelajaran kebijakan termasuk Indonesia, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Memenuhi hak siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan di masa darurat penyebaran Corona Virus (COVID-19) diupayakan melalui penerapan kebijakan belajar dari rumah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) dalam (Heidy Tamboto, Henny N. Tambingon, Jeffry S.J Lengkong, Viktory Nicodemus, Joufree Rotty. (2021, 35). Pendidikan yang dialami oleh peserta didik merupakan kunci awal bagaimana mereka mengalami perubahan dan peningkatan pengetahuan. Belajar dengan keterbatasan dapat mempengaruhi perkembangan pengetahuan yang dapat ditinjau dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga menimbulkan keraguan pada siswa bagaimana ia bisa mendapatkan pendidikan secara langsung dalam menimba ilmu sebanyak-banyaknya di tengah pemulihan pandemi Covid-19. Pendidikan anak yang tidak terencana dan terarah akan mengantarkan anak pada perilaku dan tabiat yang tidak baik. Kecenderungan anak pada sikap malas dan acuh tak acuh akan menjadi kepribadian anak yang jauh dari kata didikan yang terproses dan juga jauh dari harapan pendidikan bangsa.

Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan seseorang, dan kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan inti yang perlu dikuasai oleh setiap manusia. Pendidikan berawal dari keluarga yaitu orang tua Kemampuan membaca yang baik tidak hanya memungkinkan akses terhadap pengetahuan dan informasi, tetapi juga berdampak positif pada perkembangan

kognitif dan akademik siswa. Dalam keluarga keterlibatan orang tua sangatlah penting sebab dalam kehidupan anak waktunya sebagian besar dihabiskan dalam lingkungan keluarga apalagi anak yang masih dibawah pengasuhan atau anak usia sekolah dasar.

Hal ini yang harus diperhatikan oleh orang tua terlebih ibu pada siswa kelas III SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat. Karena keterlibatan dari ibu sangat berpengaruh pada anak dalam mereka bersekolah terutama anak yang belum bisa membaca. Oleh karena, itu maka suatu keharusan dan kewajiban dari ibu juga anak melakukan kegiatan belajar membaca di rumah agar mencapai tujuan yang telah diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan fakta, kemudian dilanjutkan dengan menemukan masalah, kemudian menuju ke identifikasi masalah dan terakhir menuju ke pemecahan masalah. Menurut Sugiyono (2010), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2011:225) jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Data Primer, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah melalui wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan sesi tanya jawab secara lisan dan langsung. Data Sekunder, diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan melalui penelusuran bahan pustaka tim, penelusuran literatur digital

dan telaah dokumentasi berkas dan instansi penting dengan mengutip dari sumber yang ada.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan sesi tanya jawab secara lisan dan langsung. Data Sekunder, diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan melalui penelusuran bahan pustaka tim, penelusuran literatur digital dan telaah dokumentasi berkas dan instansi penting dengan mengutip dari sumber yang ada. Lokasi penelitian ini bertempat di SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat Kota Bitung Sulawesi Utara. Dan subjek penelitian adalah 5 orang ibu siswa kelas III SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat, dengan Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama kurang lebih 3 bulan di kelas III SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat ini di temukan para siswa kurang fokus dan bosan dalam proses belajar di kelas hal ini membuat mereka kesulitan membaca, maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana keterlibatan orang tua terlebih khusus ibu dari siswa dengan pembelajaran yang dilakukan dirumah mereka.

Dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu kelas III yaitu ibu Y.S , ibu S.P , ibu S.I, ibu L.M dan ibu AR yaitu peneliti dapat menyimpulkan bahwa mereka sangat menunjukkan keterlibatan yang kuat dan juga beragam, serta memprioritaskan pendidikan anak-anak mereka dan berusaha mendukung perkembangan kesuksesan pendidikan anak-anak. Para ibu aktif terlibat dalam

mendukung perkembangan membaca anak-anak dengan berbagai cara yang membacakan cerita, Alkitab, mengatur waktu bermain, memberikan bimbingan, dan batasan waktu belajar.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan para ibu yaitu dimana para ibu mendapati mereka bahwa anak tersebut mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi saat belajar membaca. Beberapa faktor yang disebutkan sebagai penyebabnya antara lain kecenderungan anak untuk bermain, rasa bosan terhadap materi yang diajarkan, dan gangguan konsentrasi akibat ajakan bermain dari teman-temannya. Dan para ibu mempunyai banyak cara untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi agar anak – anak mereka dapat lebih fokus. Ibu – ibu ini memperlihatkan bahwa mereka dapat memberikan lingkungan yang baik dan mendukung agar anak – anak mereka termotivasi dengan beragam yang sudah mereka ciptakan. Para ibu memberikan pelajaran tambahan kepada anak-anak dengan berbagai variasi tergantung pada kebutuhan dan situasi. Beberapa ibu fokus pada belajar membaca, sementara yang lain menggabungkan pembelajaran dengan aktivitas lain seperti membacakan kisah alkitab, bermain sambil berhitung, atau membantu anak dengan tugas sekolah. Ibu memiliki keterlibatan yang unik dalam memberikan pelajaran tambahan, dengan fokus pada keberagaman metode seperti membacakan cerita, mengajar seperti orang tua pada umumnya, mencegah kebosanan, atau memberikan hadiah sebagai insentif positif. Keterlibatan ibu ini mencerminkan upaya untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan individual anak.

Adapun sikap ibu jika hasil yang di dapati belum sesuai harapan, para ibu menunjukkan sikap tangguh dan tekad yang kuat dalam menghadapi tantangan mengenai pembelajaran anak-anak. Meskipun dihadapkan dengan rasa sedih, kecewa, atau kenyataan bahwa anak mungkin masih mengalami kesulitan, para ibu menunjukkan ketegasan dan semangat untuk terus mendukung dan mengajar anak-anak mereka. Mereka menekankan pentingnya ketabahan, semangat, dan menerima situasi, sambil memberikan komitmen untuk terus memberikan yang terbaik agar anak-anak dapat berkembang dan maju dalam pembelajaran, terutama dalam hal membaca. Setiap ibu mengatur batasan waktu dalam proses pembelajaran membaca anak-anak untuk mencegah rasa jenuh atau rasa bosan. Mereka menyadari bahwa anak-anak dapat kehilangan fokus jika pembelajaran berlangsung terlalu lama. Oleh karena itu, mereka dengan sengaja menetapkan batasan waktu agar proses pembelajaran tetap efektif dan menyenangkan. Dan para ibu memiliki cara masing – masing dalam setiap keterlibatan dalam memenuhi fasilitas anak-anak mereka seperti memastikan anak – anak memiliki akses ke sumber belajar yang bermanfaat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang keterlibatan ibu dalam membantu anak belajar membaca di rumah. Keterlibatan ibu sangatlah aktif, para ibu dalam mendukung perkembangan membaca anak-anak di rumah. Mereka terlibat dalam berbagai cara, termasuk membacakan sebuah cerita atau kisah –kisah di Alkitab, mengatur waktu bermain, memberikan bimbingan, dan menetapkan batasan waktu belajar. Namun, meskipun ada upaya yang dilakukan, ada tantangan yang

dihadapi anak, terutama kesulitan dalam berkonsentrasi saat belajar membaca.

Beberapa faktor yang disebutkan sebagai penyebab kesulitan tersebut melibatkan kecenderungan anak untuk bermain, rasa bosan terhadap materi yang diajarkan, dan gangguan konsentrasi akibat ajakan bermain dari teman-temannya. Meskipun demikian, ibu-ibu tersebut menunjukkan kebijakan dan kegigihan dalam menghadapi tantangan ini. Mereka mencari berbagai cara untuk mengatasi kesulitan agar anak-anak dapat tetap fokus, termotivasi, dan mengembangkan kemampuan membaca dengan baik.

Pentingnya lingkungan yang mendukung juga menjadi sorotan, di mana para ibu berusaha menciptakan kondisi yang baik untuk anak-anak agar dapat belajar dengan efektif. Mereka memberikan pelajaran tambahan dengan pendekatan yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan situasi. Beberapa ibu fokus pada pembelajaran membaca, sementara yang lain menggabungkannya dengan aktivitas lain untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Keterlibatan ibu dalam membantu anak belajar membaca di rumah SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat di Kota Bitung didasarkan pada penelitian yang dilakukan penulis dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan dengan mengambil 5 subjek penelitian yaitu 5 subjek ibu dari siswa kelas III. Keterlibatan ibu sangatlah aktif dalam membantu anak belajar membaca akan tetapi kesulitan yang dialami para ibu ialah anaknya sendiri dimana mereka cepat merasa bosan jika sedang belajar. Walau begitu, para ibu tersebut menunjukkan

sikap tekun dan ketekunan dalam menghadapi hambatan ini. Mereka berusaha mencari solusi beragam untuk mengatasi kesulitan, dengan tujuan agar anak-anak tetap dapat menjaga fokus, semangat, dan meningkatkan kemampuan membaca mereka secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. R., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam mendampingi Anak Usia Dini Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2146-2157.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344.
- Aulia, K., & Mastroah, I. (2019). Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 3 Di Mi A-Hidayah Gorda (Studi Kasus Kesulitan Membaca). *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(2), 181-198.
- Fatimah, A. S. (2022). Pendampingan orang tua dalam proses Pembelajaran anak di rumah di rt 06 rw 03 sungai mas kelurahan pasar atas kecamatan bangko kabupaten merangin. *Ekopendia*, 7(1), 108-115.
- H Tamboto, HN Tambingon, JSJ Lengkong, VNJ Rotty "The Involvement of Students' Parents in Organizing the Learning from Home at Elementary Schools in Tomohon City" *Asia Pacific Journal of Management and Education* (2021)
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Harras, K. A. (2011). *Hakekat Membaca*. Jakarta: Depdikbud PPGLTP. *Improving Schools Volume 5 number 3 Autumn 2002*
- Jatiningsih, O, et al "peran orang tua dalam pemenuhan kebutuhan anak pada masa belajar di rumah." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 10.1 (2021)
- Jeni, N. F., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1603-1608.
- Jurnal Psikologi Malahayati*, Volume 3, No.2 September 2021
- Kamila, Aisyatin. "Peran perempuan Sebagai Garda terdepan dalam keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak ditengah pandemi covid 19." *Jurnal Konseling Pendidikan islam* 1.2 (2020)
- Kartika, N. A., Ahmad, A., Verawina, Y. D., & Nurwahyu, D. (2024). Pengaruh Penerapan metode global terhadap kemampuan membaca Siswa kelas

- 3 sekolah dasar. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 316-320.
- Liando, M. R., Mutahang, Y., & Tumurang, H. J. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan Hasil Belajar Membaca Puisi Siswa kelas V SD Katolik V St Agustinus Tomohon. *Dinamika Pembelajaran*, 1(1).
- Lestari, A. S., & Giri, A. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas III Di SD Negeri 1 Taman Agung (Doctoral dissertation, Universitas Nurul Huda).
- Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. (2018). Manfaat serta kendala menerapkan flashcard pada pelajaran membaca permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(3), 210-228.
- Newman, N., Northcutt, A., Farmer, A., & Black, B (2019). Epstein model of parental involvement: Parent perceptions in Urban schools. *Languge Teaching and educational Research (later)*, 2(2), 81-100.
- Nugraheni, Irma; Harsiati, Titik; Qohar, Abd. Media Buku Cerita untuk meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2019
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462-1470.
- Pratama, Y. A., Wagiran, W., & Haryadi, H. (2022). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 348-360.
- Rachmansyah, R. I., & Lestari, S. (2023). Keterlibatan Ayah dan Ibu dalam Pembelajaran Daring Anak SD di Kota Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rinawati, A. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Sari, Amalia Putri Kartika, and Lisnawati Ruheana. "Peran Ibu dalam Menumbuhkan minat literasi pada anak sekolah. (2017)
- Shohibah, R. (2017). Peran orang tua dalam mengembangkan budaya literasi pada anak usia sekolah dasar.
- Sinaga, E. S., Dhieni, N., & Sumadi, T. (2021). Pengaruh lingkungan literasi di kelas terhadap kemampuan membaca permulaan anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 279-287.
- Sugiyono, Dr. "Memahami penelitian kualitatif." (2010).
- Yulianingsih, Wiwin, et al. "Keterlibatan orangtua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemi covid-19," *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan* (2020)
- Yusuf, M. (2021). Pendidikan holistik menurut para ahli.
- Widya